

Penerapan Media *Flashcard* untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas VII SMP YAPIDA Gunung Putri Bogor

Nia Amelya Agustin, Santi Lisnawati, Retno Triwoelandari

Universitas Ibn Khaldun Bogor

niaamelyaagustin07@gmail.com, santilisnawati@uika-bogor.ac.id,

retnotriwoelandari@uika-bogor.ac.id

ABSTRACT

The background of the problem in this research is that class VII students of SMP Yapida have difficulty mastering or memorizing Arabic vocabulary. This study aims to determine whether there is an increase in memorizing Arabic vocabulary for class VII students of SMP Yapida by applying flashcard media. The research method used is Classroom Action Research (CAR), the model used is the Stephen Kemmis and Robin Mc. Taggart. This research includes 2 cycles, each cycle through 4 stages, namely: planning, implementing, observing and reflecting. Data collection used in the form of observation, interviews, tests and documentation. The results showed that there was a significant increase in the ability to memorize students' Arabic vocabulary in class VII B. This was evidenced by the learning outcomes of students who completed cycle I reached 57% and cycle II reached 81% of 21 students. The results of the interviews conducted concluded that students were very enthusiastic in participating in learning Arabic using flashcard media. Students more easily understand Arabic vocabulary (mufrodat) and the learning atmosphere becomes fun and not boring. This study concluded that memorizing Arabic vocabulary using flashcard media can improve students' Arabic vocabulary memorization (mufrodat).

Keywords: *flashcard, Arabic Vocabulary, memorizing*

ABSTRAK

Latar belakang masalah pada penelitian ini yaitu siswa kelas VII SMP Yapida kesulitan dalam menguasai atau menghafal kosakata Bahasa Arab. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan dalam menghafal kosakata Bahasa Arab siswa kelas VII SMP Yapida dengan menerapkan media *flashcard*. Metode penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK), model yang digunakan yaitu model Stephen Kemmis dan Robin Mc. Taggart. Penelitian ini mencakup 2 siklus, masing-masing siklus melalui 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan menghafal kosakata Bahasa Arab siswa yang signifikan pada siswa kelas VII B. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang tuntas siklus I mencapai 57% dan siklus II mencapai 81% dari 21 siswa. Hasil wawancara yang dilakukan menyimpulkan bahwa siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan media *flashcard*. Siswa

lebih mudah memahami kosakata Bahasa Arab (*mufrodat*) dan suasana belajar menjadi asyik dan tidak membosankan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa menghafal kosakata Bahasa Arab dengan menggunakan media *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan menghafal kosakata Bahasa Arab (*mufrodat*) siswa.

Kata kunci: *flashcard*, kosakata Bahasa Arab, menghafal.

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan bahasa yang berasal dari Al-Qur'an. Umat muslim percaya bahwa Bahasa Arab adalah bahasa yang istimewa dari bahasa yang lainnya. Menurut Aprizal (2021:91) terdapat ibadah-ibadah tertentu dalam agama Islam, di antaranya yaitu sholat, dzikir, dan do'a yang di ucapkan dan di tulis dengan menggunakan Bahasa Arab. Menurut Sumiati (2019:2), Bahasa Arab adalah bahasa umat Islam, karena Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat muslim. Dan Al-Qur'an diturunkan dalam bentuk Bahasa Arab sesuai dengan yang telah tercantum dalam Al-Qur'an Surah Yusuf ayat 2:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya : "Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya".

Bahasa Arab tetap digunakan oleh umat Islam seperti dalam bacaan sholat dan do'a. jadi wajar bagi kita umat Islam untuk belajar Bahasa Arab, karena Bahasa Arab adalah bahasa Agama kita.

Jumriana et al., (2019:3) menurut Hamid pembelajaran Bahasa Arab mempunyai komponen yang harus dipelajari oleh siswa, agar siswa terampil dalam berbahasa Arab terdapat empat komponen di antaranya yaitu: *Maharah Al-Istima'*, *Maharah Al-Kalam*, *Maharah Al-Qira'ah*, dan *Maharah Al-Kitabah*. Dan ada tiga aspek dalam Bahasa Arab diantaranya yaitu: *Al-Ashwat*, *Al-Mufradat*, dan *Al-Qawaid*.

Apabila ingin pandai berbicara menggunakan bahasa, maka harus memiliki pembendaharaan kosakata yang luas. Dalam belajar Bahasa Arab dimulai dengan pengenalan kosakata (*mufradat*). Menurut Aulia & Maulani (2023:38) dalam menghafal sesuatu akan lebih mudah apabila kita sudah mengenali dan memahami bahasa tersebut. Begitu pula dengan menghafal kosakata (*mufradat*) akan lebih mudah menghafalnya apabila sudah mempelajari, memahami, dan dipakai untuk berkomunikasi maka akan semakin melekat di dalam ingatan. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional, namun mata pelajaran Bahasa Arab masih diabaikan dan dianggap tidak penting oleh sebagian siswa karena Bahasa Arab dianggap sulit baik dari segi pengucapan maupun penulisan. Hal ini menjadi salah satu faktor mengapa minat dan nilai siswa dalam belajar Bahasa Arab itu rendah.

Permasalahan yang dihadapi masih banyak siswa yang belum menguasai kosakata Bahasa Arab (*mufrodat*). Pada siswa baru kelas VII, yang notabenehnya pelajaran Bahasa Arab di sekolah SD belum mendalami pelajaran Bahasa Arab

khususnya dalam menguasai tentang kosakata Bahasa Arab (*mufrodat*). Pada dasarnya penguasaan kosakata itu sangat urgen bagi pembelajar bahasa. Kurangnya semangat siswa dalam mempelajari Bahasa Arab disebabkan kurang/ketidakmampuan siswa dalam pembendaharaan kosakata. Bahasa Arab selama ini diajarkan dengan metode klasik (membaca-menerjemahkan) yang membuat siswa bosan dan tidak semangat dalam mempelajari Bahasa Arab.

Berdasarkan hasil observasi, diperoleh hasil bahwa siswa kesulitan dalam menguasai atau menghafal kosakata Bahasa Arab. Hal ini tampak pada siswa yang mengalami kesulitan dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Arab, sulit menjawab pertanyaan dari guru, kurangnya rasa percaya diri pada siswa, terkadang siswa menggunakan bahasa isyarat (gerak tubuh/menunjuk benda langsung) dibandingkan berkomunikasi menggunakan Bahasa Arab, serta kurangnya antusias siswa dalam pembelajaran *mufrodat* di kelas. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan guru belum berpusat pada siswa dan belum bervariasi sehingga siswa mudah merasa jenuh. Berdasarkan hasil nilai ujian yang diperoleh sebanyak 13 dari 21 siswa belum memenuhi KKM atau sebanyak 62% belum memenuhi KKM.

Dari permasalahan yang telah diuraikan tersebut, diperlukan adanya solusi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosakata Bahasa Arab siswa. Dalam hal ini, penulis akan menggunakan media *flashcard* agar siswa dapat menghafal atau menguasai kosakata Bahasa Arab. Dengan menggunakan media *flashcard* dalam pembelajaran Bahasa Arab, diharapkan kemampuan siswa dalam menghafal kosakata Bahasa Arab akan meningkat. Selain dapat membantu siswa dalam menghafal kosakata, media pembelajaran juga diharapkan dapat mengurangi kebiasaan guru yang hanya berceramah di kelas dan menambah wawasan guru dalam mengajar melalui penggunaan media pembelajaran yang efektif untuk pembelajaran di kelas.

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka peneliti akan mengkaji Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul "Penerapan Media *Flashcard* untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII SMP Yapida Gunung Putri Bogor".

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas (*Classroom action reseach*). Metode penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan di dalam kelas dengan menggunakan suatu tindakan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar agar memperoleh hasil yang lebih baik dari sebelumnya. Menurut Lisnawati & Siregar, (2018:199) Penelitian tindakan adalah studi sistematis untuk memperbaiki praktik pendidikan yang dilakukan oleh sekelompok partisipan dengan praktik atau tindakan yang didasarkan kepada hasil refleksi.

Arikunto et al., (2010:58) penelitian tindakan kelas yaitu penelitian tindakan yang dilakukan dengan bertujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas (PTK) fokus pada suatu kelas atau fokus pada proses belajar mengajar yang dilakukan di kelas. Dalam penelitian tindakan kelas yang

menjadi salah satu aspek terpenting yaitu aktivitas tindakan. Aktivitas tindakan perlu direncanakan agar dapat berjalan dengan sebaik mungkin. Perencanaan tindakan diarahkan pada proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan media *flashcard*. Penelitian ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosakata Bahasa Arab dengan menerapkan media *flashcard*.

Model yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu model Stephen Kemmis dan Robin Mc. Taggart. Pada model Kemmis, setelah pelaksanaan siklus dilakukan refleksi diikuti dengan perencanaan ulang (*replanning*) atau revisi pelaksanaan siklus sebelumnya. Menurut Kemmis dan Taggart, penelitian tindakan memiliki empat komponen yang pada hakikatnya merupakan suatu siklus yang meliputi: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. kemudian dilanjutkan dengan perencanaan ulang, tindakan, observasi, dan refleksi untuk siklus berikutnya dan seterusnya membentuk suatu spiral (Abdulhak & Suprayogi, 2012:161).

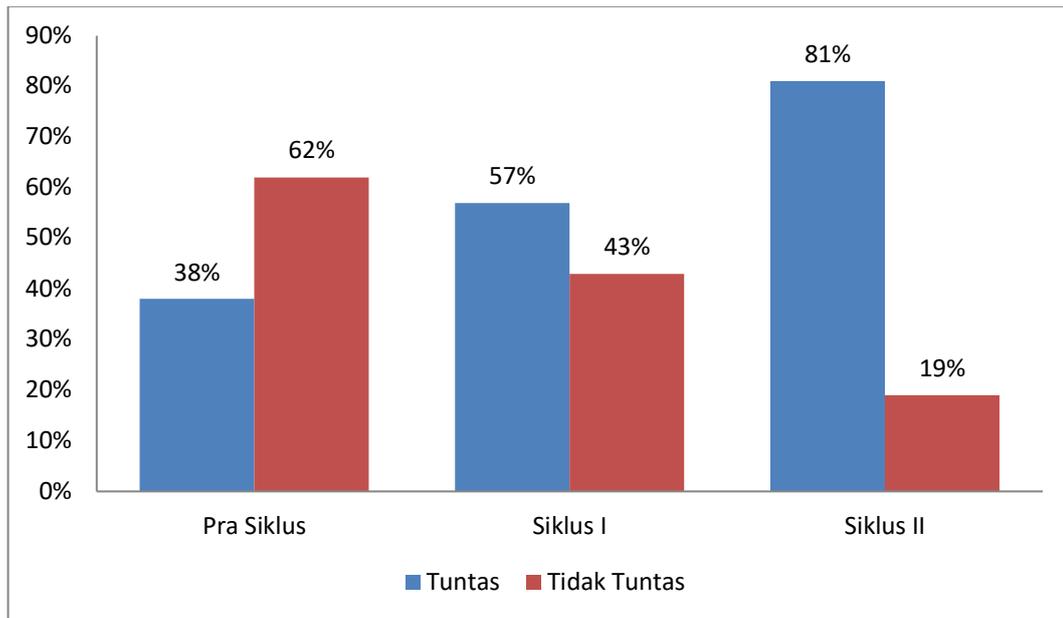
Prosedur penelitian tindakan kelas ini di rancang untuk 2 siklus. Setiap siklus dibagi menjadi dua pertemuan, setiap pertemuan berlangsung selama 2 jam pelajaran. Dari setiap siklus terdiri dari empat kegiatan di antaranya yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Klasifikasi	Tuntas		Tidak Tuntas	
	F	%	F	%
Pra Siklus	8	38%	13	62%
Siklus I	12	57%	9	43%
Siklus II	17	81%	4	19%

Pada pra siklus menunjukkan terdapat 13 siswa atau 62% yang belum tuntas atau belum mencapai KKM. Kemudian dilakukan perbaikan pada siklus I yang menghasilkan peningkatan, pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa atau 57% dari 21 siswa. Pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa atau 81% dari 21 siswa.

Berdasarkan deskripsi penelitian tindakan kelas pada penerapan media *flashcard* dalam menghafal kosakata Bahasa Arab terdapat peningkatan dari pra siklus ke siklus I dan siklus II. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus dan setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan. Pada siklus I sudah mulai pendekatan dan siswa sudah mulai memahami pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard*. Pada siklus II siswa sudah mulai terbiasa dan *enjoy* dalam mengikuti alur pembelajaran. Pembelajaran Bahasa Arab dengan di bantu media *flashcard* dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar sehingga dapat pula mempengaruhi hasil belajar siswa yang baik.



Pada grafik 4.1 banyaknya hasil belajar siswa yang di atas atau mencapai KKM pada pra siklus yaitu 8 siswa atau 38% dari 21 siswa. Pada siklus I yaitu 12 siswa atau 57% dari 21 siswa. Siklus II yaitu 17 siswa atau 81% dari 21 siswa. Adapun banyaknya hasil belajar siswa yang di bawah KKM pada pra siklus yaitu 13 siswa atau 62% dari 21 siswa. Siklus I yaitu 9 siswa atau 43% dari 21 siswa. Siklus II yaitu 4 siswa atau 19% dari 21 siswa.

Menggunakan media *flashcard* dalam pembelajaran dapat mempermudah siswa dalam memahami sesuatu khususnya di pembelajaran Bahasa Arab siswa dapat lebih mudah mengetahui kosakata *mufrodat* beserta artinya. Menurut Nurhayati et al., (2021:54) media gambar *flashcard* adalah media kartu yang di dalamnya terdapat gambar, teks dan dapat dibuat menjadi permainan kartu sehingga sangat memungkinkan siswa tertarik untuk memahami materi yang disajikan. Fajar & Kurniawati, (2021:25) permainan *flashcard* adalah permainan yang mendorong perkembangan kognitif sehingga dapat mengembangkan kreativitas anak. Meski tergolong media belajar yang murah, praktis dan mudah dibuat, namun media gambar ini dipercaya dapat menarik perhatian anak-anak. Sehingga anak dapat lebih fokus dalam menyimak pembelajaran. *Flashcard* merupakan media yang dapat mengembangkan daya ingat dan dapat meningkatkan kosakata.

Menghafal kosakata adalah kunci untuk penguasaan bahasa. Dengan menghafal kosakata akan mempermudah kita dalam mengingat suatu kosakata tersebut. Semakin banyak siswa mengetahui kosakata, semakin banyak pula pembendaharaan kosakatanya. Apabila siswa sudah menguasai pembendaharaan kosakata (*mufrodat*), maka semakin mudah untuk berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Arab. Dengan demikian peneliti menerapkan media *flashcard* upaya untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosakata Bahasa Arab. Berdasarkan data yang telah diolah dan dianalisis, maka dapat disimpulkan

bahwa ada peningkatan hasil belajar Bahasa Arab dengan menerapkan media *flashcard*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Penerapan media *flashcard* di kelas VII SMP Yapida dilakukan melalui beberapa tahapan di antaranya yaitu perencanaan, pelaksanaan/tindakan, observasi dan refleksi. Tahapan pertama dimulai dari perencanaan dengan menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan media pembelajaran, membuat lembar kerja siswa, menyusun pedoman lembar observasi dan wawancara. Kemudian dilanjut dengan pelaksanaan tindakan, pada tahap pelaksanaan tindakan ini peneliti menerapkan rencana yang telah ditetapkan dengan menerapkan media *flashcard* di siklus I dan II pada pembelajaran Bahasa Arab khususnya di materi kosakata. Selanjutnya pada tahap observasi peneliti menilai aktivitas belajar siswa dan yang terakhir yaitu tahap refleksi dengan mengevaluasi kekurangan pada setiap siklus untuk pedoman perbaikan pada siklus selanjutnya.
2. Kemampuan siswa dalam menghafal kosakata Bahasa Arab dapat dilihat dari hasil belajar dan kelancaran siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru tentang kosakata *mufrodat*. Pada pra siklus yang tuntas sebesar 38%. Kemudian pada Siklus I dan II peneliti menerapkan media *flashcard* dalam pembelajaran Bahasa Arab dan terdapat peningkatan. Siklus I ada peningkatan dari pra siklus sebesar 57%. Pada siklus II pun adanya peningkatan dari siklus I, siswa yang tuntas sebesar 81%.
3. Dengan menggunakan media *flashcard* dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat memudahkan siswa menghafal kosakata *mufrodat*. Dari hasil penelitian, bahwa adanya peningkatan kemampuan menghafal kosakata Bahasa Arab siswa kelas VII B SMP Yapida Gunung Putri Bogor dengan menggunakan media *flashcard*. Dapat dilihat dari ketuntasan belajar pada pra siklus sebesar 38%, pada siklus I sebesar 57%, pada siklus II sebesar 81%. Hasil ini menunjukkan terdapat peningkatan belajar pada siswa kelas VII SMP Yapida.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian di atas, maka peneliti akan memberikan beberapa saran di antaranya yaitu:

1. Bagi guru, hendaknya menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan agar proses pembelajaran berjalan lancar. Media *flashcard* dapat dijadikan referensi dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Arab untuk mempermudah siswa dalam memahami dan menghafal kosakata Bahasa Arab.
2. Bagi siswa, mengikuti pembelajaran dengan baik dan aktif berpartisipasi dalam belajar khususnya dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab dengan

arahan dan bimbingan guru sehingga siswa mendapat pengalaman, pengetahuan baru dan ilmu yang bermanfaat.

3. Bagi sekolah, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam usaha untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktik pembelajaran Bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

Abdulhak, I., & Suprayogi, U. (2012). *Penelitian Tindakan dalam Pendidikan Nonformal*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Aprizal, A. P. (2021). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(2), 87–93.

Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Aulia, R., & Maulani, H. (2023). Motivasi dan Kebutuhan Penghafal Alqur' an sebagai Pendukung Kesuksesan Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 5(1), 34–42. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v5i1.1434>

Fajar, A., & Kurniawati, D. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Media Flashcard pada Materi An-Nazah di DTA Manaarul Huda Kelas IV. *Kalamuna*, 2(1), 24–36. <https://doi.org/10.52593/klm.02.1.02>

Jumriana, Dalle, A., & Ulum, F. (2019). Penerapan Media Kartu Bergambar dalam Penguasaan Kosakata (Mufradât) Bahasa Arab Kelas VII MTS Bhayangkara Makassar. *Jurnal Fakultas Bahasa dan Sastra*, 1(2), 1–12. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/16891>

Lisnawati, S., & Siregar, H. (2018). Pengaruh Self Assessment terhadap Hasil Belajar Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Artikel pada Bidang Pendidikan Agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2). <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadzkiyyah/article/view/3627/2399>

Nurhayati, Afrizawati, & Safitri, W. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Flashcard terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas II di SDI Integral Luqman Al Hakim 02 Batam. *Jurnal AS-SAID*, 1(2), 52–59. <https://e-journal.institutabdullahsaid.ac.id/index.php/AS-SAID>

Sumiati, S. (2019). Metode *Drill* dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab. *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1–12. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/al-maraji/article/view/3649>